BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan telah memasuki segala bidang kehidupan manusia. Dimana salah satunya adalah teknologi informasi dimana teknologi informasi ini di jadikan teknologi terpercaya untuk memproses data-data menjadi suatu informasi yang di butuhkan di berbagai bidang. Teknologi informasi banyak digunakan untuk mengelola pekerjaan karena selain efektif dan efisiennya yang sudah terbukti mampu mempercepat dan membantu manusia dalam melakukan pekerjaan yang akan meningkatkan kinerjanya itu sendiri.

Saat ini hampir di setiap bidang telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap prosesnya. Termasuk juga lembaga pemerintahan yang betugas dalam pelayanan masyarakat salah satunya adalah kantor desa. Kantor desa saat ini mulai melakukan penerapan teknologi informasi dalam setiap kegiatannya agar dapat memudahkan petugas dalam melakukan pekerjaannya dan supaya dapat melayani masyarakat dengan cepat. Selain itu teknologi informasi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dari desa itu sendiri. Data juga dapat tersimpan dengan rapi di database dan dapat di cari dengan mudah.

Kantor Desa Langonsari merupakan sebuah lembaga pemerintahan tingkat desa yang mengurus segala bentuk pelayanan bagi masyarakat desa langonsari

sendiri seperti pembuatan KTP (kartu tanda penduduk), akta kelahiran, pembuatan akta tanah dan pelayanan yang menyangkut kepada pemerintahan lainnya. Salah satunya yaitu pengajuan permohonan bantuan bahan bangunan untuk membangun rumah yang tidak layak huni.

Pada sistem yang sedang berjalan di Kantor Desa Langonsari dalam proses pendataan rumah-rumah tidak layak huni sebagian sudah terkomputerisasi tetapi masih bersipat manual seperti penginputan data hanya bisa di lakukan di kantor desa, hal ini yang membuat proses pendataan rumah tidak layak huni dianggap sebagian masyarakat di persulit contohnya pada saat pembelian bahan bangunan harus terus melapor ke kantor dan itu cukup menguras tenaga. Dan kurangnya orang yang ikut membantu mengakibatkan lamanya pengerjaan renovasi. karena desa hanya menunjuk 1 tukang untuk mengarahkan dan 2 pekerja untuk merenovasi, terkadang ada data yang tidak sama atau *synchron*, dan tidak banyak orang yang mengetahui tentang *program* pemerintah yang satu ini.

Berdasarkan peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik indonesia nomor 39/prt/m/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri perumahan rakyat nomor 06 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan swadaya. Pasal 1 no 24 Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan kecukupan minimal luas, kualitas, dan kesehatan bangunan.

Maka berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang dapat membantu proses permohonan. pendataan dengan judul : ”**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS RUMAH SEHAT BERBASIS WEBSITE**”

1.2.Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada proses ini penulis menentukan identifikasi dan rumusan masalah yang telah penulis temukan dalam membuat perancangan sebuat sistem informasi geografis di Kantor Desa Langonsari

1.2.1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan Latar Belakan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terkadang terdapat data seperti nama ,alamat pada saat pengajuan dan laporan pertanggung jawaban berbeda
2. Semua proses pendataan RTLH masih dilakukan dengan mencatat di sebuah buku atau kertas lalu di input kembali di komputer desa.
3. Untuk setiap pengambilan bahan bangunan pihak rt atau rw harus melapor ke kantor desa.
4. Kurangnya orang yang membantu pada saat perenovasian RTLH masyarakat kurang mengetahui tentang program pemerintah yang satu ini.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan diatas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan sistem rumah tidak layak huni yang sedang berjalan pada Kantor Desa Langonsari?
2. Bagaimana perancangan sistem rumah tidak layak huni yang akan di bangun pada Kantor Desa Langonsari?

3. Bagaimana pengujian sistem rumah tidak layak huni yang telah di bangun pada Kantor Desa Langonsari?
4. Bagaimana implementasi sistem rumah tidak layak huni yang telah di bangun pada Kantor Desa Langonsari?

1.3.Maksud dan Tujuan peneliti

Adapun maksud dan tujuan peneliti ini, sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud peneliti membuat sistem informasi geografis ini adalah untuk menerapkan ilmu dan teori yang di dapat dengan keadaan yang ada di dalam masyarakat dan juga menambah pengalaman penulis untuk menerapkan di lapangan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menghindari ketidak samaan antara data 1 dengan yang lainnya.
2. Untuk memudahkan pihak desa dalam pendataan kriteria rumah tidak layak huni
3. Untuk memudahkan dalam pelaporan pembelian bahan bangunan
4. Untuk mempublish lokasi rumah yang sedang di renovasi supaya bertambahnya masyarakat yang akan membantu dalam merenovasi rumah.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembang ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengembang adalah dapat menambah fitur-fitur untuk jenjang lembaga permasyarakatan keatasnya seperti kecamatan, dan kabupaten.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Penelikti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Kegunaan praktis penelitian ini bagi masyarakat mempermudah pengajuan permohonan bantuan bahan untuk pembangunan rumah tidak layak huni. dan pelaporan pembelian bahan bangunan.

b. Bagi Pihak Desa

Kegunaan praktis penelitian ini bagi pihak desa memudahkan pendataan kriteria rumah tidak layak huni.

1.5.Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan penulis di sub bab sebelumnya penulis membatasi permasalahan diantaranya:

1. Aplikasi ini hanya di khususkan untuk Desa dan ketua rt/rw.
2. Aplikasi ini hanya untuk melakukan proses berjalannya perenovasian rumah
3. Aplikasi ini bisa di pakai oleh masyarakat tapi hanya untuk melihat RTLH yang sedang di renovasi dan yang sudah di renovasi ,dan juga dapat ikut berpartisipasi untuk merenovasi RTLH.

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada Penelitian ini adalah di Kantor Desa Langonsari, Kec Pameungpeuk, Kab bandung. Yang beralamat di Jln. Cibiuk 67 A Pameungpeuk Bandung 40376

1.6.2. Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu																			
	Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan data dan wawancara																				
Analisis Kebutuhan																				
Desin Program																				
Pembuatan Program																				
Implementasi Dan Pengujian																				
Testing Dan Evaluasi																				